DUKUNGAN IPB DALAM PENGEMBANGAN SERAT RAMI

Tim IPB

Asep Saefuddin (ketua), Suryahadi, Dwi Guntoro, Ibnu Katsir Amrullah, Agit K. dan Despal (anggota).

Latar Belakang

- Ketergantungan akan sumber serat kapas Indonesia: > 90% kebutuhan tekstil di import
- Krisis ekonomi menyebabkan biaya produksi meningkat tajam ------ menurunkan kegiatan industri tekstil dan garmen
- Perlu substitusi segera dengan sumber serat lokal yang memiliki keunggulan kompetitif

Serat Rami

- Tanaman rami sesuai dengan kondisi Indonesia
  - Dapat tumbuh di hampir seluruh wilayah Indonesia
  - Cara penanaman dan perawatan mudah
- Sudah tersedia teknologi pengolahan dan pemintalan seratnya
- Memiliki ciri khas yang dapat dijadikan unggulan
- Multiplikasi effek dari hulu ke hilir -------- peluang kerja ------- peningkatan kesejahteraan

Permasalahan

- Rataan produktivitas lahan (6 ton/kali pane/ha batang basah) masih dibawah optimalnya (15 – 20)
- Rendeman masih rendah
- Lag period 6 bulan kritis bagi petani yang memerlukan cash income
- Harga juga masih rendah
- Permodalan
- Kelembagaan (masih individu belum berkelompok)
- Petani belum melakukan pengolahan
- Penanaman/usaha monokultur ----- risiko usaha tinggi

Pengembangan Rami di Kab. Garut

- Telah di mulai sejak 1999
- Bagian dari strategi pengembangan masyarakat
- Telah tersedia mesin pengolah serat berskala besar dan menghasilkan serat siap pintal
- Telah dirasakan memberikan manfaat ekonomis
- Pengembangannya ke depan -------Diharapkan dapat membuka kesempatan kerja baik dihulu hingga ke hilir

Kendala Pengembangan Serat Rami di Kab. Garut

- Hulu: Bibit belum seragam, berpengaruh pada hasil panen dan kualitas serat
- Budidaya: Teknik budidaya dan luasan areal penanaman masih terbatas
- Pengembangan agribisnis memerlukan peningkatan SDM, teknologi dan kelembagaan

PENDEKATAN DAN LINGKUP PENGEMBANGAN

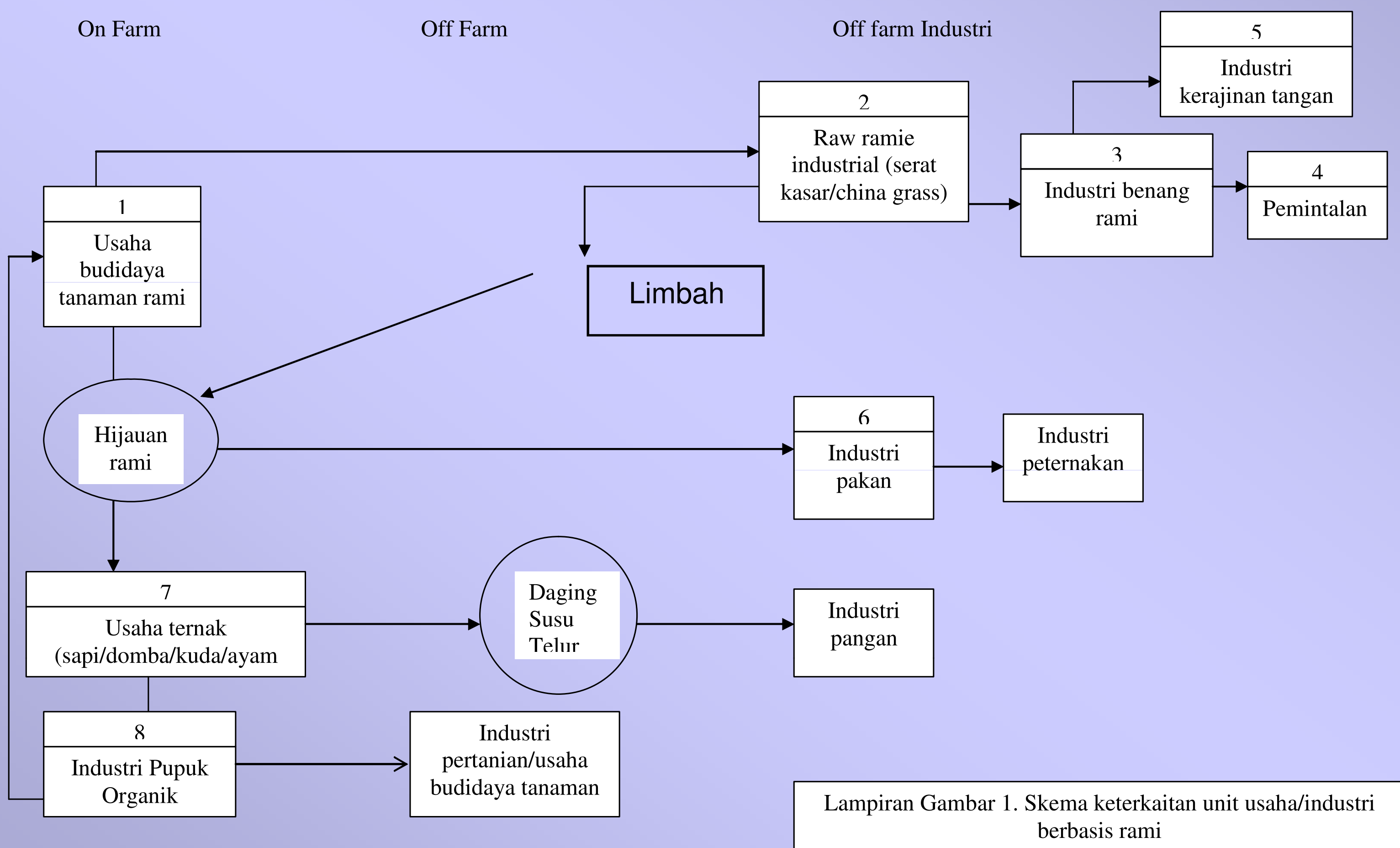

Lampiran Gambar 1. Skema keterkaitan unit usaha/industri berbasis rami

PENDEKATAN DAN LINGKUP PENGEMBANGAN

- Prinsip pengembangan
  - terintegrasi dari hulu ke hilir
  - Bertumpu pada bahan baku lokal
  - Penyerapan tenaga kerja setempat
  - Berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan
  - Berproduksi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan

- Keterpaduan Program

Terintegrasi bermanfaat lebih, karena:

  - Memungkinkan pemanfaatan lahan yang lebih efisien
  - Menjamin siklus hara, sehingga terjadi kesinambungan produksi rami
  - Produktivitas lahan meningkat baik dalam produksi tanaman, ternak maupun serat
  - Meningkatkan intensitas penggunaan tenaga kerja
  - Mempermudah pembinaan
  - Mengurangi resiko usaha khususnya bagi petani rami

Jenis Usaha

- Budidaya tanaman rami
- Industri pengolahan rami
  - Industri serat rami kasar (decorticated ramie)
  - Industri benang rami
  - Industri pemintalan
- Industri kerajinan tangan berbahan baku serat rami
- Industri pakan ternak berbahan baku utama hijauan rami
- Usaha ternak terpadu (sapi/domba-rami)
- Industri pupuk organik

Tabel 1. Beberapa program/kegiatan agroindustri berbasis rami

Unit Industri	Komoditi/ produk	Unsur Pembinaan	Sasaran Pengembangan
Usaha Budidaya tanaman rami	Tanaman rami	•Teknik budidaya •Pemilihan Bibit rami •Teknologi pemanenan	• Meningkatnya produksi/ha • Produksi yang lebih baik • Kerusakan panen lebih rendah
Raw Industrial (serat kasar/Chin a grass)	Serat rami kasar	• Pengadaan mesin dekortasi secara berkelompok • Sistem pengolahan batang rami basah hingga menjadi serat kasar	• Serat kasar/China grass

Tabel 1. Beberapa program/kegiatan agroindustri berbasis rami (Lanjutan)

Unit Industri	**Komoditi/ produk**	**Unsur Pembinaan**	**Sasaran Pengembangan**
Industri Benang rami	Serat rami siap pintal	• Sistem pengolahan serat kasar menjadi rami top	• Serat rami siap pintal
Industri pemintalan	Benang/ kain	• Mesin pemintal	• Benang/kain/tekstil
Industri kerajinan	Kerajinan tangan	• Seni dan teknik pengolahan	• Barang-barang seni
Pembuatan pupuk organik	Limbah	• Pembuatan kompos • Pembuatan bokasi	• Kompos organik dan pupuk bokasi siap komersial sehingga pendapatan petani dapat ditingkatkan

Tabel 1. Beberapa program/kegiatan agroindustri berbasis rami (Lanjutan)

Unit Industri	**Komoditi/ produk**	**Unsur Pembinaan**	**Sasaran Pengembangan**
Industri pakan	Hijauan rami	Pengolahan hijauan: •Pengeringan •Silase •Pembuatan tpg daun	•Haylage •Silage •Tepung daun rami
Budidaya ternak	Domba Sapi potong Sapi perah Unggas	▪Teknik Budidaya dan pemanfaatan daun rami sebagai ransum dasar ▪Teknik formulasi ransum ▪Teknik Suplementasi unsur defisien pada daun rami	•Memproduksi daging, susu dan telur untuk Peningkatan pendapatan petani

DUKUNGAN PT (IPB)

- IPB mendukung pengembangan agroindustri berbasis rami karena rami prospektif
- Penandatangannan MOU No. 500/KPPD/XII/2004 dengan ketua Koppontren Darussalam
- Bentuk Dukungan Penyediaan SDM peneliti, fasilitas laboratorium dan keilmuan terkait

DUKUNGAN PT (IPB)

- Bidang Penelitian
  - Budidaya
  - Pengolahan/Processing
  - Pemanfaatan Limbah
- Bidang Pendidikan
  - Pelatihan dan peningkatan kualitas SDM
  - Menggagas Community College (politeknik berbasis rami
- Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 2. Peran Masyarakat, Departemen Perindustrian dan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Industri Tekstil dan Pertanian Berbasis Rami

Subsektor	Pelaku dan Peran		
	Koppontren Darussalam/Masyarakat	Departemen Perindustrian	IPB
Usaha Budidaya tanaman rami	Pelaksana	Pembinaan kelembagaam	•Pendampingan •Pelatihan teknik budidaya •Pemilihan Bibit •Penanganan panen
Raw Industrial (serat kasar/China grass)	Pelaksana	Penyediaan teknologi pengolah atau mesin-mesin	•Pendampingan dan pelatihan penggunaan alat •Teknologi proses
Industri Benang rami	Pelaksana	Penyediaan teknologi pengolah atau mesin-mesin	•Pendampingan dan pelatihan penggunaan alat •Teknologi proses

Tabel 2. Peran Masyarakat, Departemen Perindustrian dan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Industri Tekstil dan Pertanian Berbasis Rami (lanjutan)

Subsektor	Pelaku dan Peran		
	Koppontren Darussalam/Masyarakat	Departemen Perindustrian	IPB
Industri pemintalan	Pelaksana	Penyediaan teknologi pengolah atau mesin-mesin Pembinaan SDM	•Pendampingan dan pelatihan penggunaan alat •Teknologi proses
Industri kerajinan	Pelaksana	Penyediaan teknologi pengolah atau mesin-mesin Pembinaan SDM	•Pendampingan dan pelatihan penggunaan alat •Teknologi proses
Industri pakan	Pengguna	Kebijakan dan peraturan Mencarikan investor	•Inovasi teknologi •Pendampingan •Konsultasi •Pengembangan network

Tabel 2. Peran Masyarakat, Departemen Perindustrian dan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Industri Tekstil dan Pertanian Berbasis Rami (lanjutan)

Subsektor	Pelaku dan Peran		
	Koppontren Darussalam/Masyarakat	Departemen Perindustrian	IPB
Budidaya ternak	Pelaksana	Bantuan bibit dan pemasaran	•Inovasi teknologi •Pendampingan •Konsultasi •Mencari mitra
Pembuatan pupuk organik	Pelaksana	Bantuan peralatan	•Inovasi teknologi •Pendampingan

Terima kasih